



RENCANA STRATEGIS REVISI I TAHUN 2015-2019



Kementerian Pertanian
Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan
Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari

Follow Us : @bbib singosari



KATA PENGANTAR

Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari adalah unit pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian di bidang perbibitan yang mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan produksi, distribusi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan inseminasi buatan. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dilaksanakan dengan menerapkan praktek bisnis yang sehat, akuntabel dan transparan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BBIB Singosari perlu menata organisasi agar mandiri dalam mengelola seluruh sumberdaya yang dimiliki serta fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Kemandirian tersebut dapat dicapai dengan menerapkan pola pengelolaan badan layanan umum (PPK-BLU).

Dokumen ini berisi paparan tentang Rencana Strategis Bisnis BBIB Singosari dengan sistematika sebagai berikut: (1) Pendahuluan; (2) Visi, Misi; dan Tujuan (3) Arah Kebijakan dan (4) Penutup.

Demikian Pola Tata Kelola ini kami susun, kami berharap dengan penerapan PPK-BLU pada BBIB Singosari dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama dibidang produksi, distribusi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul dan pengembangan inseminasi buatan serta layanan lainnya.

Singosari,

Kepala

Balai Besar Inseminasi Buatan



Drs. Eniek Herwijanti, MP ✦
NIP 19610905 199103 2 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Visi dan Misi	2
C. Maksud dan Tujuan	3
Bab II. Tujuan, Sasaran dan Program Kegiatan	4
A. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	4
B. Tujuan dan Sasaran Renja BBIB Singosari	5
C. Program dan Kegiatan	6
Bab III. Rencana Kerja Tahun 2019	9
A. Rencana Kegiatan	8
B. Kinerja Tahunan	9
C. Anggaran dan Biaya	9
D. Jadwal Palang Kegiatan	12
Bab IV. Penutup	14

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/ OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012. Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010. Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari merupakan salah satu dari 2 (dua) BIB Nasional yang diberi mandat oleh pemerintah pusat dalam penyediaan semen beku ternak unggul untuk menunjang pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) di Indonesia dalam rangka peningkatan mutu genetik dan produktivitas ternak sapi potong, sapi perah, kambing, domba, dan kerbau.

Tugas pokok BBIB Singosari adalah melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan. Tugas pokok dan fungsi BBIB Singosari sangat strategis dalam mendorong peningkatan mutu dan produktivitas ternak melalui kegiatan IB guna mendukung upaya Program Pemenuhan Pangan asal ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat.

Salah satu tujuan pembangunan BIB Nasional, selain mendekatkan pelayanan kepada masyarakat peternakan, juga dimaksudkan mendukung peningkatan produksi daging dan susu guna mencukupi kebutuhan (*demand*) masyarakat, sehingga peranan BBIB Singosari sangat diperlukan untuk pembinaan operasional produksi semen beku BIB Daerah atau dalam pemasaran dan distribusi semen beku benih unggul ternak untuk melayani kebutuhan IB di dalam negeri, dengan sasaran akhir meningkatnya pendapatan peternak.

B. Visi dan Misi

Visi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari 2015 – 2019 dirumuskan sebagai berikut:

Visi :

“Menjadi Model BLU yang Handal, Akuntabel, Inovatif dan bertaraf Internasional Berbasis Peternakan ”

Misi :

Guna mewujudkan visi yang ada, maka BBIB Singosari menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi dan diversifikasi semen beku serta produk layanan penunjang yang berkualitas;
2. Mewujudkan replacement pejantan dan peningkatan mutu genetik secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan *good breeding practice*;
3. Mewujudkan profesionalisme SDM melalui pendidikan, pelatihan, promosi, dan penempatan berdasarkan kompetensi guna meningkatkan daya saing internasional;
4. Mengoptimalkan prasarana sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual melalui pengembangan teknologi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI);
5. Mewujudkan kinerja layanan melalui pemasaran, kerjasama yang handal dan pemantauan produk didukung sistem informasi yang inovatif;
6. Mewujudkan kinerja administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan untuk mewujudkan BLU yang handal.

C. Maksud dan Tujuan.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) BBIB Singosari Tahun 2019 dimaksudkan untuk menjadi pedoman dan acuan BBIB Singosari dalam rangka penyelenggaraan kegiatan balai dan pembangunan peternakan Tahun 2019 dan berpedoman pada Draft Rencana Strategis (Renstra) BBIB Singosari Tahun 2015-2019. Renja (Rencana Kerja) BBIB Singosari Tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan balai yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja BBIB Singosari dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2019.

Berpijak pada maksud tersebut, maka tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) BBIB Singosari Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai acuan BBIB Singosari dalam memberi dukungan terhadap pencapaian visi, misi serta tujuan dan sasaran dari Direktorat Perbibitan

dan Produksi Ternak pada khususnya dan pembangunan peternakan pada umumnya;

2. Memberikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) BBIB Singosari Tahun 2019;
3. Memberikan acuan dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan BBIB Singosari Tahun 2019.

BAB II

TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM KEGIATAN

A. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Sebagai suatu keharusan setiap Instansi Pemerintah Pusat untuk menetapkan tujuan sasaran dan program kegiatan dalam rangka dapat diukur kinerja dari pada setiap Instansi Pemerintah Pusat termasuk untuk dapat mengimplementasikan kebijakan-kebijakan Pemerintah baik Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional, maka Program Prioritas Pembangunan BBIB Singosari guna menunjang Pembangunan Peternakan Nasional secara keseluruhan dalam kurun waktu 5 tahun mendatang (sementara) adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya swasembada padi, jagung, kedelai, serta meningkatnya produksi daging dan gula;
2. Terpenuhinya akses pangan masyarakat terhadap pangan;
3. Bergesernya budaya konsumsi pangan;
4. Meningkatnya stabilisasi produk dalam rangka stabilisasi harga;
5. Berkembangnya komoditas pertanian bernilai ekonomi;
6. Mendorong majunya agrobioindustri;
7. Meningkatnya kualitas dan pendapatan petani;
8. Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/ OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sejak tanggal 5 Pebruari 2010 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh yang mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan. Indikator Kinerja Utama (IKU) BBIB Singosari adalah : 1) Produksi semen beku APBN dan 2). Produksi semen beku BLU.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, maka Balai Inseminasi Buatan Singosari mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program, evaluasi dan laporan;
- b. Pelaksanaan produksi dan pemberian saran teknis produks semen ternak unggul;
- c. Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu semen ternak unggul;
- d. Pelaksanaan pengembangan inseminasi buatan dan metoda produksi;
- e. Pelaksanaan pemeliharaan pejantan ternak unggul;
- f. Pelaksanaan perawatan kesehatan pejantan ternak unggul;
- g. Pelaksanaan pengawasan dan penyediaan pakan pejantan ternak unggul;
- h. Pelaksanaan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetik pejantan ternak unggul;
- i. Pelaksanaan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya;
- j. Pelaksanaan penyimpanan, pendistribusian dan pemasaran hasil produksi;
- k. Pengelolaan prasarana dan sarana produksi;
- l. Pengelolaan informasi, dan promosi hasil produksi;
- m. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan.

B. Tujuan dan Sasaran Renja BBIB

Singosari Tujuan :

1. Memberikan gambaran kegiatandananggaran yang akan dilaksanakan BBIB Singosari selama tahun anggaran 2019.
- 2 Menyajikan bahan sebagai dasar pengambilan keputusanpada kegiatan yang akan datang.

Sasaran :

Sasaran Renja BBIB Singosari sebagaimana telah ditetapkan sebagai kontrak kinerja antara Kepala BBIB Singosari dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dan berdasar pada bulan Januari 2019.

C. Program dan Kegiatan

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi sebagai wujud implementasi strategi dan kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran. Program juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satuan beberapainstansi pemerintahataupundalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

BBIB Singosari merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan produksi semen beku serta pengembangan inseminasi buatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

1) Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan:

- PencapaianVisi dan Misi Kementerian Pertanian

Perumusan program dan kegiatan di Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan diarahkan untuk mencapai visi dan misi dari Kementerian Pertanian. Sehingga program dan kegiatan dalam Renja BBIB Singosari merupakan implementasi dari upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pertanian.

- Pencapaian SPM

Dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagai pelayanan masyarakat tidak lepas dari norma, aturan, standar dan ukuran yang harus dipenuhi agar dapat menjalankan pelayanan secara akuntabel, bisa dipertanggungjawabkan dan berkinerja tinggi. Salah satu kendala dalam pelayanan public adalah variasi dalam proses pelayanannya. Untuk mengurangi variasi dalam pelayanan publik ini dibutuhkan adanya standarisasi pelayanan. Proses standarisasi pelayanan publik meliputi penyusunan, penerapan, monitoring, pengendalian, evaluasi dan revisi standar apabila diperlukan perubahan untuk mencapai pelayanan yang lebih baik.

Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal setiap unit kerja wajib menyusun Standar Operasional Prosedur maupun Instruksi Kerja

sesuai kebutuhan. Penyusunan Program dan Kegiatan di BBIB Singosari diarahkan untuk meningkatkan pencapaian Standar Pelayanan Minimal yang harus diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan. Program yang terkait dengan ini adalah Program Pelayanan Administrasi Kantor, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana dan Program Pelayanan Jasa.

2) Uraian Garis Besar mengenai rekapitulasi Program dan Kegiatan.

a. Jumlah Program dan Jumlah Kegiatan.

Jumlah Program yang diusulkan untuk dilaksanakan di wilayah kerja BBIB Singosari Tahun 2019 adalah 3 Program dengan 15 Kegiatan.

b. Sifat Penyebaran Lokasi Program dan Kegiatan.

Program dan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan di BBIB Singosari sifat penyebarannya adalah diseluruh kegiatan yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

c. Total Kebutuhan Dana/Pagu dirinci menurut sumber pendanaan per kegiatan.

**BAB III
RENCANA KERJA TAHUN 2019**

A. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan ini merupakan Perjanjian Kinerja yang sudah disepakati dari Kepala Balai dan ditandatangani oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kegiatan

Nama Sub Kegiatan	Output
1. Peningkatan Produksi Pakan Ternak	
- Hijauan Pakan Ternak	48 Ha
- Pakan olahan dan bahan pakan (pakan konsentrat)	398 ton
2. Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	
- Pemeliharaan Pejantan	216 ekor
- Produksi Semen Beku	2.950.000 dosis
- Distribusi Semen Beku	2.850.000dosis
- Koordinasi	1 laporan
- Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	7 unit
- Peningkatan Kapasitas SDM	535 orang
- Pengembangan Unggas dan aneka ternak	1.505.000 ekor
3. Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)	
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	
- Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 layanan
- Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	1 layanan

Nama Sub Kegiatan	Output
- Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	1 layanan
- Pengelolaan data dan informasi	1 layanan
- Pengelolaan perbendaharaan	1 layanan
- ISO SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)	1 layanan
5. Layanan Perkantoran	
- Gaji dan Tunjangan	14 bulan
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 bulan
6. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	1 dokumen

B. Kinerja Tahunan

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2019 telah disepakati, BBIB Singosari memiliki target sebagaimana tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Target Kinerja Tahunan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBIB Singosari	1-1- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBIB Singosari	3.28 Skala Likert
2	Meningkatnya pendapatan BLU Singosari	1-1-Jumlah Penerimaan BLU BBIB Singosari (juta)	21,000,000,000.00 Rupiah
3	Meningkatnya Produksi Semen Beku	1-1-Produksi semen baku APBN dan BLU	2,950,000.00 Dosis
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBIB Singosari	2-2-Jumlah temuan BPK atas pengelolaan	0.00 temuan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		keuangan BBIB Singosari yang terjadi berulang	
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBIB Singosari	2-3-Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	4.00 temuan
6	Terpenuhinya kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional	2-4-Hijauan Pakan Ternak	48.00 Ha
		2-5-Pakan Olahan dan Bahan Pakan	375.00 Ton
		1-1-Distribusi Semen Beku	2,850,000.00 Dosis

C. Anggaran dan Biaya

Anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 113.876.433.000,- (Seratus tiga belas milyar delapan ratus tujuh puluh enam juta empat ratus tiga puluh tiga ribu rupiah). seperti terlihat kegiatannya pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Anggaran Tahun 2019

Program Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Output	Pagu Anggaran Dalam DIPA
1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak		3.800.000.000
1783.400	Hijauan Pakan Ternak	48 Ha	995.600.000
1783.401	Pakan olahan dan bahan pakan (pakan konsentrat)	398 ton	2.804.400.000
1785	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak		100.140.336.000
1785.400.100	Pemeliharaan Pejantan	216 ekor	1.433.636.000
1785.400.101	Produksi Semen Beku	2.950.000 dosis	20.011.375.000
1785.400.102	Distribusi Semen Beku	2.850.000dosis	52.450.000
1785.400.103	Koordinasi	1 laporan	100.000.000
1785.400.104	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	7 unit	320.000.000
1785.400.105	Peningkatan Kapasitas SDM	535 orang	1.467.875.000
1785.400.404	Pengembangan Unggas dan aneka ternak	1.505.000 ekor	76.755.000.000
1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)		40.000.000
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan		9.695.097.000
1787.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 layanan	607.580.000

Program Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Output	Pagu Anggaran Dalam DIPA
1787.950.051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	1 layanan	285.000.000
1787.950.052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	1 layanan	19.360.000
1787.950.053	Pengelolaan data dan informasi	1 layanan	50.000.000
1787.950.055	Pengelolaan perbendaharaan	1 layanan	153.220.000
1787.950.AA	ISO SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyipuan)	1 layanan	100.000.000
1787.994	Layanan Perkantoran		9.087.517.000
	Gaji dan Tunjangan	14 bulan	6.143.308.000
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 bulan	2.944.209.000
5891	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	1 dokumen	201.000.000
Jumlah			113.876.433.000

Target penyerapan anggaran kumulatif sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2019 sampai bulan ke I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90%), X(92,2%), XI(93,2%), XII(95%).

D. Jadwal Kegiatan

Nama Kegiatan	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1783. Peningkatan Produksi Pakan Ternak												
<input type="checkbox"/> Hijauan pakan ternak												
<input type="checkbox"/> Pakan olahan dan bahan pakan (pakan konsentrat)												
1785. Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak												
<input type="checkbox"/> Pemeliharaan Pejantan												
<input type="checkbox"/> Produksi Semen Beku												
<input type="checkbox"/> Distribusi Semen Beku												
<input type="checkbox"/> Koordinasi												
<input type="checkbox"/> Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana												

Nama Kegiatan	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
<input type="checkbox"/> Peningkatan Kapasitas SDM												
<input type="checkbox"/> Pengembangan Unggas dan aneka ternak												
1786.400. Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)												
1787.400. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan												
<input type="checkbox"/> Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1												
<input type="checkbox"/> Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran												
<input type="checkbox"/> Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi												
<input type="checkbox"/> Pengelolaan data dan informasi												
<input type="checkbox"/> Pengelolaan perbendaharaan												

Nama Kegiatan	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
<input type="checkbox"/> ISO SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyipuan)												
1787.994. Layanan Perkantoran												
<input type="checkbox"/> Gaji dan Tunjangan												
<input type="checkbox"/> Operasional dan Pemeliharaan Kantor												
5891.402. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak												

BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) BBIB Singosari Tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan yang disusun berpedoman kepada Rencana Strategis (Renstra) BBIB Singosari Tahun 2015–2019 yang mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian “TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG” dan mengacu pada

evaluasi RPJM Kementerian Pertanian Tahun 2015–2019. Rencana Kerja (Renja) BBIB Singosari yang memuat kebijakan program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Renja sebagai pedoman bagi BBIB Singosari di dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan satu tahun kedepan, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Catatan penting yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan dan keterbatasan dana sesuai kebutuhan. Pelaksanaan semua program dan kegiatan mengikuti petunjuk dan aturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pertanian.

a. Kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) BBIB Singosari berkewajiban untuk mengimplementasikan pencapaian tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam Rencana Kerja (Renja) BBIB Singosari Tahun 2019 serta diselaraskan dengan RKAK/L Tahun 2019.
- 2) BBIB Singosari berkewajiban untuk menyusun Rencana Kerjadan Anggaran (RKAK/L) BBIB Singosari Tahun 2019 dengan berpedoman kepada Renja BBIB Singosari Tahun 2019 dan RKAK/LBBIB Singosari Tahun2019.
- 3) Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Renja BBIB Singosari Tahun 2019, wajib dilaksanakan pengendalian dan evaluasi program dan kegiatan tahun 2019.

b. Rencana Tindak Lanjut.

Rencana Kerja (Renja) BBIB Singosari selain sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan untuk tahun 2019 juga berfungsi sebagai sarana

peningkatan kinerja BBIB Singosari. Untuk dapat merealisasikan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja BBIB Singosari Tahun 2019 tentu juga dipengaruhi oleh sumber pembiayaan / pendanaan yang memadai serta kompetensi dan semangat, tekad serta kedisiplinan dalam memprioritaskan program dan kegiatan sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Disamping itu Renja BBIB Singosari juga memberikan umpan balik (*feedback*) dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana dimasa mendatang oleh pimpinan sehingga diperoleh peningkatan kinerja kearah yang lebih baik.

Semoga keberadaan Renja BBIB Singosari ini dapat menjadi acuan rencana pembangunan demi tercapainya visi dan misi BBIB Singosari serta memberikan manfaat bagi proses perencanaan pembangunan Kementerian Pertanian.